Alexander Kurniadi (2004). Deskripsi adversity quotient, kepribadian, dan sikap kerja penghuni Griya Paramartha. Skripsi Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Para subjek penelitian, yang memiliki masa tinggal di Griya Paramartha dengan durasi waktu antara satu sampai dengan sepuluh tahun (terhitung sampai dengan tahun 2003) masih belum memiliki keinginan untuk mandiri terlepas dari asuhan Suster Ordo Putri Kasih. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang serius karena misi dari para Suster sebenarnya ingin menjadikan semua penghuni Griya Paramartha pada akhirnya dapat mandiri dan mempunyai tempat tinggal sendiri. Penulis, dengan mengacu kepada teori, memandang fenomena ini terkait dengan status adversity quotient, kepribadian, dan sikap kerja. Berdasarkan pada kenyataan ini, penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan deskripsi adversity quotient, kepribadian, dan sikap kerja penghuni Griya Paramartha. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui hal apa yang sebenarnya menyebabkan penghuni Griya Paramartha kurang memiliki keinginan untuk mandiri dan lepas dari asuhan Suster Ordo Putri Kasih.

Tipe validitas yang ada di penelitian ini adalah validitas isi, sedangkan teknik analisis datanya adalah analisa deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adversity quotient, bagian dari kepribadian para subjek penelitian, yang merupakan penentu dari respon subjek terhadap kesulitan yang dialami, berada dalam status control rendah, ownership tinggi, reach rendah, endurance rendah. Para subjek penelitian juga memiliki struktur pembangun kepribadian: outgoing (emotion), creative (imagination), practical (intellect), controlled (activity). Terdapatnya interaksi sosial yang melahirkan homogenisasi kelompok dan sistem yang diterapkan secara tidak tegas dan tidak konsisten oleh Suster turut mempengaruhi terbentuknya sikap kerja para subjek penelitian yang didominasi, secara berturut-turut dari yang paling besar: aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek konatif. Ternyata kondisi ini membawa akibat terhadap rendahnya kesadaran para subjek penelitian untuk berusaha dalam mewujudkan tempat tinggal secara mandiri, terlepas dari asuhan Suster dari Ordo Putri Kasih.

Kata Kunci: adversity quotient, kepribadian, sikap kerja.